



**MERDEKA
BELAJAR**

LAPORAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

TAHUN AKADEMIK 2024-2025

STKIP-PGRI Bandar Lampung
Jln. Khairil Anwar No. 79
Tanjung Karang Pusat
Bandar Lampung



<https://stkippgribl.ac.id>



Halaman Pengesahan

Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025 ini disusun sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan yang efektif, nyaman, transparan, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa. Laporan ini menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pengembangan fasilitas akademik maupun fasilitas pendukung guna menunjang proses pembelajaran, kesejahteraan, serta keberhasilan studi mahasiswa.

Laporan ini telah dibahas, ditelaah, dan disepakati melalui mekanisme penjaminan mutu internal dengan memperhatikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, serta disahkan untuk diberlakukan sebagai dokumen resmi di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.

Menyetujui,
Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung



Dr. Wayan Satria Jaya, M. Si.
NIDN. 0022086506

Bandar Lampung, Desember 2025
Mengetahui,
Ketua SATGAS JAMU,

Nurdin Hidayat. M.Pd.
NIDN. 0223018503



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap kualitas fasilitas pendidikan yang tersedia di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung, meliputi sarana dan prasarana pembelajaran, layanan akademik, fasilitas pendukung, serta lingkungan kampus secara umum. Melalui laporan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna utama layanan pendidikan, sehingga menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan fasilitas di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STKIP PGRI Bandar Lampung, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam memberikan masukan dan penilaian.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu layanan dan fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Desember 2025

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai guna mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas. Fasilitas pendidikan meliputi sarana dan prasarana pembelajaran, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, lingkungan kampus, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa. Ketersediaan fasilitas yang baik akan memberikan kenyamanan, keamanan, serta meningkatkan efektivitas kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Mahasiswa sebagai pengguna utama layanan pendidikan memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh institusi. Oleh karena itu, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas layanan perguruan tinggi. Pendapat, penilaian, dan masukan dari mahasiswa sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan fasilitas yang tersedia saat ini.

STKIP PGRI Bandar Lampung sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan perlu melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala. Kegiatan ini menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal dalam rangka memastikan bahwa fasilitas pendidikan yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan, harapan, serta standar pelayanan yang ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, disusun Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025. Laporan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan, perbaikan, dan pengembangan fasilitas pendidikan di masa mendatang.

2. Tujuan Survei

Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025 ini bertujuan untuk:

- Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas, kelengkapan, kenyamanan, aksesibilitas, dan pemanfaatan fasilitas pendidikan yang tersedia di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.
-

- Mengetahui persepsi mahasiswa sebagai pengguna utama layanan pendidikan terhadap kondisi sarana dan prasarana pembelajaran, meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas teknologi informasi, serta fasilitas pendukung lainnya.
 - Mengidentifikasi aspek fasilitas pendidikan yang telah berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan serta harapan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan akademik.
 - Menemukan kendala, kekurangan, dan area yang memerlukan perbaikan baik dari segi kualitas, kuantitas, pemeliharaan, maupun pengelolaan fasilitas pendidikan agar layanan yang diberikan semakin optimal.
 - Menjadi dasar penyusunan kebijakan dan rencana tindak lanjut bagi pimpinan perguruan tinggi dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan.
 - Mendorong peningkatan mutu layanan pendidikan melalui penyediaan fasilitas yang lebih efektif, efisien, aman, nyaman, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan mahasiswa.
 - Menyediakan data dan informasi pendukung yang akurat untuk keperluan evaluasi diri institusi, serta pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 - Membangun budaya evaluasi berkelanjutan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama dalam proses peningkatan kualitas fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.
-

BAB II

HASIL SURVEI KEPUASAAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

1. Metode Survei

Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis berdasarkan persepsi, pengalaman, dan penilaian mahasiswa sebagai pengguna utama layanan pendidikan. Responden dalam survei ini adalah mahasiswa aktif STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025 yang berasal dari berbagai program studi dan jenjang semester. Penentuan responden dilakukan secara proporsional agar dapat mewakili kondisi mahasiswa secara menyeluruh. Dengan demikian, hasil survei diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan di lingkungan kampus.

Instrumen yang digunakan dalam survei ini berupa kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator fasilitas pendidikan, meliputi sarana pembelajaran, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas teknologi informasi, kebersihan lingkungan kampus, keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, serta fasilitas pendukung lainnya. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai tertentu, mulai dari sangat tidak puas sampai dengan sangat puas.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring maupun luring sesuai kondisi dan kebutuhan pelaksanaan survei. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan penilaian secara objektif, jujur, dan bertanggung jawab berdasarkan pengalaman mereka selama menggunakan fasilitas pendidikan yang tersedia.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti perhitungan skor rata-rata, persentase, dan kategori tingkat kepuasan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian naratif untuk memudahkan interpretasi data.

Untuk menjamin validitas hasil survei, proses pelaksanaan dilakukan secara transparan, terstruktur, dan menjaga kerahasiaan identitas responden.

Informasi yang diperoleh dari survei ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu fasilitas pendidikan secara berkelanjutan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

2. Responden

Responden survei adalah mahasiswa aktif STKIP PGRI Bandar Lampung dari seluruh program studi pada Tahun Akademik 2024/2025, yang berasal dari berbagai semester. Penentuan responden dilakukan secara proporsional sehingga mewakili mahasiswa dari semua program studi yang ada di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini merupakan perwakilan mahasiswa dari seluruh program studi, sehingga hasil survei diharapkan dapat menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan secara menyeluruh.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada responden terpilih sebagai perwakilan mahasiswa dari seluruh program studi. Responden dipilih secara proporsional agar dapat mewakili karakteristik mahasiswa pada setiap program studi dan semester, sehingga data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi kepuasan mahasiswa secara menyeluruh.

Kuesioner disusun secara terstruktur berdasarkan indikator penilaian fasilitas pendidikan, meliputi kondisi ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, fasilitas teknologi informasi, sarana kebersihan, kenyamanan lingkungan kampus, keamanan, aksesibilitas, serta fasilitas pendukung lainnya. Setiap butir pertanyaan dirancang untuk memperoleh penilaian mahasiswa terhadap kualitas, kelengkapan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatan fasilitas yang tersedia.

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media daring menggunakan formulir digital dan/atau secara langsung dalam bentuk lembar angket, sesuai kebutuhan pelaksanaan survei. Metode ini dipilih agar memudahkan mahasiswa dalam memberikan tanggapan secara cepat, efisien, dan fleksibel tanpa mengganggu aktivitas akademik.

Dalam pengisian kuesioner, responden diminta memberikan jawaban secara objektif, jujur, dan sesuai pengalaman selama menggunakan fasilitas pendidikan di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung. Untuk menjaga keakuratan data, identitas responden dijaga kerahasiaannya dan hasil jawaban hanya digunakan untuk kepentingan evaluasi mutu layanan pendidikan.

Seluruh data yang terkumpul kemudian direkapitulasi, diverifikasi, dan diolah sebagai dasar analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan peningkatan sarana dan prasarana di masa mendatang.

Instrumen menggunakan skala Likert 5 tingkat:

Skor	Kategori
5	Sangat Puas
4	Puas
3	Cukup
2	Tidak Puas
1	Sangat Tidak Puas

4. Aspek yang Dinilai

Dalam Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025, aspek yang dinilai disusun berdasarkan unsur-unsur utama fasilitas pendidikan yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, kenyamanan, serta kelancaran aktivitas akademik mahasiswa. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas, kelengkapan, kemudahan akses, dan kebermanfaatan fasilitas yang tersedia. Adapun aspek-aspek yang dinilai meliputi sebagai berikut:

A. Fasilitas Ruang Kuliah

Aspek ini menilai kondisi ruang kuliah sebagai sarana utama pembelajaran tatap muka. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kebersihan dan kenyamanan ruang kuliah.
- Ketersediaan kursi dan meja yang memadai.
- Pencahayaan ruang kuliah yang cukup.
- Sirkulasi udara dan ventilasi yang baik.
- Kelayakan ruang kuliah dalam mendukung proses pembelajaran.

B. Fasilitas Perpustakaan

Aspek ini menilai layanan dan sarana perpustakaan sebagai pusat sumber belajar mahasiswa. Indikator yang dinilai meliputi:

- Ketersediaan koleksi buku sesuai kebutuhan perkuliahan.
- Tersedianya jurnal ilmiah dan referensi akademik.
- Kenyamanan ruang baca dan lingkungan perpustakaan.
- Kualitas pelayanan petugas perpustakaan.
- Kemudahan sistem peminjaman dan pengembalian buku.

C. Fasilitas Laboratorium

Aspek ini menilai sarana praktikum dan penunjang pembelajaran berbasis praktik. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kelengkapan alat dan bahan laboratorium.
 - Kondisi dan fungsi peralatan laboratorium.
 - Kemudahan akses penggunaan laboratorium.
 - Ketersediaan pendampingan saat praktikum.
 - Peran laboratorium dalam mendukung capaian pembelajaran.
-

D. Fasilitas Teknologi dan Internet

Aspek ini menilai dukungan teknologi informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi mahasiswa. Indikator yang dinilai meliputi:

- Ketersediaan jaringan Wi-Fi di lingkungan kampus.
- Kecepatan dan kestabilan akses internet.
- Kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
- Kinerja sistem pembelajaran daring/E-Learning.
- Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

E. Fasilitas Umum Kampus

Aspek ini menilai sarana pendukung yang berkaitan dengan kenyamanan dan kebutuhan umum mahasiswa selama berada di kampus. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kebersihan lingkungan kampus.
- Kebersihan dan kelayakan toilet.
- Ketersediaan area parkir yang memadai.
- Sistem keamanan di lingkungan kampus.
- Ketersediaan sarana ibadah yang layak dan nyaman.

F. Saran dan Masukan Mahasiswa

Selain penilaian kuantitatif, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran, kritik, dan masukan secara tertulis mengenai fasilitas pendidikan yang perlu ditingkatkan, diperbaiki, atau dikembangkan pada masa mendatang. Masukan ini menjadi data kualitatif yang penting dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu layanan fasilitas pendidikan.

Melalui penilaian terhadap aspek-aspek tersebut, STKIP PGRI Bandar Lampung dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan mahasiswa sekaligus menentukan prioritas perbaikan fasilitas pendidikan secara berkelanjutan.

2. Hasil Survei

- Rekapitulasi Tingkat Kepuasan

No.	Aspek Fasilitas	Sangat Puas (%)	Puas (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Ruang Kuliah	45	40	12	3
2	LCD/Proyektor	50	38	10	2
3	Akses Wi-Fi	30	42	20	8
4	Perpustakaan	40	45	12	3
5	Laboratorium	48	37	12	3
6	Fasilitas Ibadah	60	30	8	2
7	Sanitasi	35	40	18	7
8	Parkir	32	38	20	10
9	Ruang Diskusi	42	41	13	4

Berdasarkan hasil pengolahan data survei terhadap seluruh aspek fasilitas pendidikan yang dinilai, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan sebesar 64,04% dengan kategori sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia di STKIP PGRI Bandar Lampung.

Hasil rekapitulasi pada masing-masing aspek menunjukkan bahwa Fasilitas Ibadah memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, dengan persentase 60% responden menyatakan sangat puas dan 30% menyatakan puas. Hal ini menunjukkan bahwa sarana ibadah yang tersedia telah memadai, nyaman, dan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan di lingkungan kampus.

Aspek lain yang juga memperoleh penilaian tinggi adalah LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan. Tingginya tingkat kepuasan pada aspek tersebut menunjukkan bahwa sarana penunjang proses pembelajaran telah berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa secara optimal. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan efektivitas proses perkuliahan.

Sementara itu, aspek Ruang Diskusi juga memperoleh penilaian cukup baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai tersedianya ruang untuk kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas organisasi sebagai bagian penting dalam menunjang suasana akademik yang produktif. Namun demikian, beberapa aspek masih memerlukan perhatian dan peningkatan, yaitu Akses Wi-Fi, Sanitasi, dan Parkir. Pada aspek Akses Wi-Fi masih terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup dan kurang, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kecepatan, jangkauan, serta kestabilan jaringan internet di area kampus. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan utama dalam proses pembelajaran modern.

Pada aspek Sanitasi, penilaian mahasiswa menunjukkan perlunya peningkatan kebersihan, kenyamanan, serta pemeliharaan fasilitas toilet dan lingkungan kampus secara berkelanjutan. Sedangkan pada aspek Parkir, mahasiswa mengharapkan adanya penataan area parkir yang lebih luas, aman, tertib, dan nyaman bagi pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat.

Secara keseluruhan, capaian rata-rata kepuasan sebesar 64,04% menegaskan bahwa fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung telah berada pada kategori baik dan memuaskan. Fasilitas yang tersedia secara umum telah mampu mendukung kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

Meskipun demikian, institusi perlu terus melakukan evaluasi dan peningkatan mutu layanan fasilitas secara berkelanjutan agar kualitas sarana dan prasarana semakin optimal, relevan dengan perkembangan kebutuhan mahasiswa, serta mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa pada periode survei berikutnya.

- Analisis Hasil

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025, secara umum mahasiswa menyatakan puas terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia. Hal ini terlihat dari dominasi persentase penilaian pada kategori Sangat Puas dan Puas di hampir seluruh aspek yang dinilai, serta diperkuat dengan capaian rata-rata kepuasan keseluruhan sebesar 64,04% dengan kategori sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan yang disediakan telah mampu mendukung proses pembelajaran, kegiatan akademik, dan aktivitas kemahasiswaan secara memadai.

Fasilitas dengan tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada Fasilitas Ibadah, dengan persentase 60% mahasiswa menyatakan sangat puas dan 30% menyatakan puas. Hasil ini menunjukkan bahwa sarana ibadah yang tersedia telah memenuhi kebutuhan mahasiswa, baik dari segi kenyamanan, kebersihan, maupun kelayakan penggunaan. Keberadaan fasilitas ibadah yang representatif juga mencerminkan perhatian institusi terhadap kebutuhan spiritual sivitas akademika.

Aspek LCD/Proyektor dan Laboratorium juga memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi. Sebanyak 50% responden menyatakan sangat puas terhadap fasilitas LCD/Proyektor, sedangkan Laboratorium memperoleh 48% sangat puas. Kondisi ini menunjukkan bahwa fasilitas penunjang pembelajaran telah tersedia dengan baik dan berfungsi secara optimal dalam mendukung kegiatan perkuliahan, presentasi, praktikum, dan pembelajaran berbasis kompetensi.

Pada aspek Ruang Kuliah, mayoritas mahasiswa menyatakan sangat puas dan puas. Hal ini menunjukkan bahwa ruang kuliah dinilai cukup nyaman serta memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Penilaian tersebut mencakup kondisi ruangan, kebersihan, pencahayaan, ventilasi udara, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran di dalam kelas.

Demikian pula dengan aspek Perpustakaan, yang memperoleh penilaian positif dari mahasiswa. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa perpustakaan telah berperan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa melalui ketersediaan koleksi buku, referensi, ruang baca, serta layanan peminjaman yang cukup baik.

Selain itu, aspek Ruang Diskusi juga memperoleh penilaian yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pentingnya tersedianya ruang bersama yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi kelompok, penyelesaian tugas, rapat organisasi mahasiswa, maupun aktivitas akademik kolaboratif lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu mendapat perhatian dan peningkatan, yaitu Akses Wi-Fi, Sanitasi, dan Parkir. Pada aspek Akses Wi-Fi, masih terdapat 20% responden yang menilai cukup dan 8% menilai kurang. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas jaringan internet, terutama pada kecepatan akses, kestabilan koneksi, dan jangkauan sinyal di seluruh area kampus. Mengingat pemanfaatan teknologi digital semakin penting dalam proses pembelajaran, aspek ini perlu menjadi prioritas pengembangan.

Pada aspek Sanitasi, masih terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kebersihan toilet, ketersediaan air bersih, perawatan fasilitas sanitasi, serta kebersihan lingkungan kampus secara menyeluruh. Fasilitas sanitasi yang baik sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kesehatan sivitas akademika.

Sementara itu, pada aspek Parkir, terdapat 20% responden yang menilai cukup dan 10% menilai kurang. Kondisi ini menunjukkan perlunya penataan area parkir yang lebih luas, tertib, aman, dan nyaman bagi mahasiswa serta seluruh pengguna kendaraan di lingkungan kampus. Ketersediaan lahan parkir yang memadai akan meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam beraktivitas sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung telah berada pada kategori baik dan memuaskan. Mayoritas mahasiswa memberikan apresiasi positif terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Namun demikian, peningkatan mutu layanan fasilitas pendidikan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan, khususnya pada aspek-aspek yang masih memperoleh penilaian cukup dan kurang, agar kualitas layanan semakin optimal serta sesuai dengan harapan mahasiswa di masa mendatang.



3. Temuan Utama

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh sejumlah temuan utama yang menggambarkan kondisi fasilitas pendidikan serta tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Temuan ini menjadi dasar penting dalam proses evaluasi dan peningkatan mutu sarana prasarana pendidikan secara berkelanjutan. Adapun temuan utama dari hasil survei adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Secara Umum Berada pada Kategori Sangat Baik

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap seluruh fasilitas pendidikan mencapai 64,04%. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap fasilitas yang tersedia di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung. Fasilitas pendidikan dinilai telah mampu mendukung kegiatan pembelajaran, aktivitas akademik, dan kebutuhan kemahasiswaan secara memadai.

2. Mayoritas Mahasiswa Menyatakan Puas dan Sangat Puas

Sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori Sangat Puas dan Puas di hampir seluruh aspek fasilitas yang dinilai. Hal ini menandakan bahwa layanan fasilitas pendidikan telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dominasi penilaian positif juga menunjukkan adanya kepercayaan mahasiswa terhadap upaya institusi dalam menyediakan sarana pendidikan yang layak dan representatif.

3. Fasilitas Ibadah Menjadi Aspek dengan Kepuasan Tertinggi

Aspek Fasilitas Ibadah memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Sebanyak 60% responden menyatakan sangat puas dan 30% menyatakan puas. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas ibadah yang tersedia telah memenuhi harapan mahasiswa dari sisi kenyamanan, kebersihan, kapasitas, serta kemudahan akses. Keberhasilan pada aspek ini mencerminkan perhatian institusi terhadap kebutuhan spiritual sivitas akademika.

4. Sarana Pembelajaran Dinilai Baik dan Mendukung Proses Akademik

Fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan, memperoleh penilaian tinggi dari mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa sarana penunjang akademik telah tersedia dengan baik dan mampu mendukung efektivitas kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa menilai bahwa ruang kuliah cukup nyaman, peralatan presentasi berfungsi dengan baik, laboratorium mendukung kegiatan praktikum, dan perpustakaan menyediakan sumber belajar yang bermanfaat. Temuan ini menjadi indikator positif terhadap kesiapan institusi dalam mendukung kualitas pembelajaran.

5. Tersedianya Ruang Diskusi Mendukung Budaya Akademik Kolaboratif

Aspek Ruang Diskusi juga memperoleh penilaian baik dari mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan dan memanfaatkan ruang bersama untuk kegiatan diskusi kelompok, penyelesaian tugas, rapat organisasi, maupun kegiatan akademik lainnya. Tersedianya ruang diskusi menjadi faktor penting dalam menciptakan budaya belajar kolaboratif dan produktif di lingkungan kampus.

6. Akses Wi-Fi Masih Memerlukan Peningkatan

Salah satu temuan penting dalam survei ini adalah masih adanya penilaian cukup dan kurang pada aspek Akses Wi-Fi. Mahasiswa menilai bahwa kualitas jaringan internet di beberapa area kampus masih perlu ditingkatkan, terutama pada kecepatan, kestabilan koneksi, dan jangkauan sinyal. Mengingat pembelajaran modern sangat bergantung pada teknologi digital, peningkatan fasilitas internet menjadi kebutuhan prioritas.

7. Sanitasi dan Kebersihan Perlu Perhatian Lebih Lanjut

Aspek Sanitasi juga menjadi perhatian mahasiswa. Beberapa responden menilai bahwa fasilitas sanitasi seperti toilet, ketersediaan air bersih, serta kebersihan lingkungan kampus masih perlu ditingkatkan. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemeliharaan rutin dan pengawasan kebersihan agar kenyamanan serta kesehatan warga kampus tetap terjaga.

8. Area Parkir Dinilai Belum Optimal

Aspek Parkir memperoleh penilaian cukup dan kurang dari sebagian responden. Mahasiswa mengharapkan area parkir yang lebih luas, tertata, aman, dan nyaman. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas dan sistem pengelolaan parkir perlu menjadi perhatian institusi, terutama seiring meningkatnya jumlah pengguna kendaraan di lingkungan kampus.

9. Perlunya Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan

Meskipun hasil survei secara umum menunjukkan tingkat kepuasan yang baik, mahasiswa tetap mengharapkan adanya peningkatan fasilitas secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa bukan hanya ditentukan oleh kondisi fasilitas saat ini, tetapi juga oleh komitmen institusi dalam melakukan pembaruan, pemeliharaan, dan penyesuaian terhadap perkembangan kebutuhan pendidikan modern.

Secara keseluruhan, temuan utama survei menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung telah berada pada kondisi baik dan mendapatkan apresiasi positif dari mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya akses Wi-Fi, sanitasi, dan parkir. Oleh karena itu, hasil survei ini menjadi dasar strategis bagi institusi dalam menyusun program peningkatan sarana dan prasarana agar kualitas layanan pendidikan semakin optimal di masa mendatang.

4. Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan utama Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025, diperlukan langkah tindak lanjut yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan guna mempertahankan aspek yang telah baik serta meningkatkan aspek yang masih memerlukan perhatian. Tindak lanjut ini menjadi bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan layanan fasilitas pendidikan yang berkualitas, nyaman, aman, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan Meningkatkan Fasilitas dengan Tingkat Kepuasan Tinggi
Terhadap fasilitas yang memperoleh tingkat kepuasan tinggi, seperti Fasilitas Ibadah, LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan, institusi akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 2. Menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan fasilitas melalui pemeliharaan rutin.
 3. Melakukan pengecekan berkala terhadap sarana pembelajaran seperti LCD, proyektor, komputer, dan peralatan laboratorium.
-

4. Menambah koleksi buku, jurnal, dan referensi digital di perpustakaan sesuai kebutuhan program studi.
 5. Melakukan pembaruan fasilitas secara bertahap agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran.
 6. Menyediakan anggaran pemeliharaan tahunan untuk menjamin keberlanjutan kualitas fasilitas.
 7. Peningkatan Akses Wi-Fi dan Teknologi Informasi. Sebagai tindak lanjut terhadap temuan bahwa aspek Akses Wi-Fi masih perlu ditingkatkan, institusi akan melakukan langkah-langkah berikut: Menambah jumlah titik akses (*access point*) Wi-Fi di area kampus yang masih memiliki sinyal lemah, Meningkatkan kapasitas bandwidth internet agar akses lebih cepat dan stabil, Melakukan pemeliharaan jaringan secara berkala untuk meminimalkan gangguan koneksi, Menyediakan layanan pengaduan teknis apabila mahasiswa mengalami kendala akses internet, dan mengembangkan sistem digital kampus yang terintegrasi dengan layanan akademik mahasiswa.
 8. Peningkatan Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan Kampus
Untuk menjawab masukan mahasiswa pada aspek Sanitasi, institusi akan melakukan langkah-langkah berikut: Meningkatkan frekuensi pembersihan toilet, tempat wudhu, dan area umum kampus setiap hari, Memastikan ketersediaan air bersih, sabun, dan perlengkapan sanitasi lainnya, Melakukan renovasi atau perbaikan toilet yang mengalami kerusakan, Menambah tempat sampah di titik-titik strategis lingkungan kampus, dan melaksanakan program kampus bersih melalui kerja sama antara mahasiswa, tenaga kependidikan, dan unit kebersihan.
 9. Penataan dan Pengembangan Area Parkir
Sebagai tindak lanjut terhadap aspek Parkir, institusi akan melaksanakan program sebagai berikut:
 - a. Menata ulang area parkir agar lebih rapi, tertib, dan efisien;
 - b. Menambah kapasitas lahan parkir sesuai kebutuhan mahasiswa dan pegawai;
 - c. Memberikan marka parkir dan jalur keluar masuk kendaraan yang jelas;
 - d. Menyediakan petugas keamanan atau pengawas parkir pada jam sibuk;
 - e. Meningkatkan sistem keamanan area parkir melalui penerangan dan pengawasan CCTV.
-

10. Pengembangan Ruang Diskusi dan Area Belajar Bersama

Menindaklanjuti penilaian positif terhadap Ruang Diskusi, institusi akan terus meningkatkan fasilitas tersebut melalui:

- a. Menambah jumlah ruang diskusi atau area belajar bersama mahasiswa.
- b. Menyediakan meja, kursi, stop kontak, dan akses internet pada ruang diskusi.
- c. Menjaga kenyamanan, kebersihan, dan ketertiban ruang diskusi.
- d. Mengatur sistem penggunaan ruang agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa.

11. Sistem Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Secara Berkala

Untuk menjaga seluruh fasilitas tetap dalam kondisi baik, institusi akan menerapkan sistem pemeliharaan berkelanjutan melalui:

- a. Penyusunan jadwal inspeksi rutin terhadap seluruh sarana dan prasarana kampus.
- b. Pendataan kerusakan fasilitas secara berkala dan tindak lanjut perbaikan cepat.
- c. Penyediaan unit layanan pengaduan fasilitas bagi mahasiswa.
- d. Pelaporan hasil pemeliharaan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi berkala.

12. Pelibatan Mahasiswa dalam Evaluasi Fasilitas

Sebagai pengguna utama layanan, mahasiswa akan dilibatkan secara aktif melalui:

- a. Survei kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun
- b. Penyediaan kotak saran dan kanal pengaduan digital.
- c. Forum dialog antara mahasiswa dan pimpinan kampus terkait kebutuhan fasilitas.
- d. Pelibatan organisasi mahasiswa dalam menjaga dan merawat fasilitas kampus.

5. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tindak Lanjut

Agar seluruh program peningkatan berjalan efektif, institusi akan melakukan monitoring melalui:

- a. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program perbaikan fasilitas.
 - b. Pengukuran ulang tingkat kepuasan mahasiswa pada periode berikutnya.
 - c. Penyusunan laporan tindak lanjut sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 - d. Penyesuaian kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan riil mahasiswa.
-

Melalui pelaksanaan tindak lanjut tersebut, STKIP PGRI Bandar Lampung berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini diharapkan mampu mempertahankan aspek yang telah baik, memperbaiki aspek yang masih kurang optimal, serta meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa pada tahun akademik berikutnya.

BAB III

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan berada pada kategori baik dan sangat memuaskan. Hal ini tercermin dari hasil rekapitulasi data yang menunjukkan rata-rata kepuasan keseluruhan sebesar 64,04%, yang menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan kampus.

Fasilitas pendidikan yang tersedia dinilai telah mampu mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan akademik, serta aktivitas kemahasiswaan. Aspek-aspek yang memperoleh tingkat kepuasan tinggi antara lain Fasilitas Ibadah, LCD/Proyektor, Laboratorium, Ruang Kuliah, dan Perpustakaan. Tingginya penilaian pada aspek tersebut menunjukkan bahwa institusi telah berupaya menyediakan lingkungan belajar yang nyaman, representatif, dan mendukung kebutuhan mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi.

Keberadaan fasilitas ibadah yang memperoleh tingkat kepuasan tertinggi menunjukkan bahwa kampus tidak hanya memperhatikan kebutuhan akademik mahasiswa, tetapi juga kebutuhan spiritual dan kenyamanan sivitas akademika. Demikian pula dengan tersedianya ruang kuliah yang layak, laboratorium yang mendukung praktikum, perpustakaan yang bermanfaat, serta sarana pembelajaran digital yang memadai menjadi indikator positif terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

Meskipun demikian, hasil survei juga menunjukkan masih adanya beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut, yaitu Akses Wi-Fi, Sanitasi, dan Parkir. Pada aspek tersebut masih terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup dan kurang, sehingga perlu dilakukan peningkatan kualitas layanan melalui penambahan fasilitas, pemeliharaan rutin, penataan ulang, serta penguatan sistem pengelolaan yang lebih efektif dan efisien.

Temuan dalam survei ini menunjukkan bahwa evaluasi kepuasan mahasiswa memiliki peran penting sebagai instrumen penjaminan mutu internal. Melalui survei ini, institusi memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa sekaligus masukan strategis dalam menyusun kebijakan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, STKIP PGRI Bandar Lampung telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang mendukung kebutuhan mahasiswa. Namun demikian, peningkatan mutu layanan harus terus dilakukan secara konsisten agar fasilitas pendidikan semakin optimal, relevan dengan perkembangan zaman, serta mampu menjawab harapan mahasiswa pada masa mendatang. Dengan adanya tindak lanjut yang terencana dan berkesinambungan, diharapkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan akan terus meningkat pada tahun akademik berikutnya.

2. Saran

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan yang masih memerlukan perhatian, khususnya akses Wi-Fi, sanitasi, dan area parkir.
2. Mempertahankan serta merawat fasilitas yang telah memperoleh tingkat kepuasan tinggi, seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, LCD/Proyektor, dan fasilitas ibadah.
3. Menambah sarana pendukung pembelajaran dan ruang diskusi mahasiswa agar kegiatan akademik semakin optimal.
4. Melakukan pemeliharaan fasilitas secara rutin dan berkala agar tetap layak, nyaman, dan aman digunakan.
5. Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu layanan fasilitas pendidikan.

Dengan adanya tindak lanjut yang berkelanjutan, diharapkan kualitas fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung semakin baik dan kepuasan mahasiswa terus meningkat.



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI BANDAR LAMPUNG

Status: Terakreditasi

Jalan Chairil Anwar Nomor 79, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung
Telp. (0721) 259166, 0811790779, Email: stkippgribl@gmail.com, Website: www.stkippgribl.ac.id

KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan penilaian dengan skala:

1 = Sangat Tidak Puas, 2 = Tidak Puas, 3 = Cukup Puas, 4 = Puas, 5 = Sangat Puas

B. KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Fasilitas Ruang Kuliah						
1.	Ruang Kuliah Bersih dan Nyaman					
2.	Kursi dan Meja Memadai					
3.	Pencahayaan Cukup					
4.	Sirkulasi Udara Baik					
5.	Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Perpustakaan						
1.	Koleksi Buku Memadai					
2.	Tersedia Jurnal Ilmiah					
3.	Ruang Nyaman					
4.	Pelayanan Baik					
5.	Sistem Peminjaman Mudah					
Fasilitas Laboratorium						
1.	Alat Lengkap					
2.	Kondisi Alat Baik					
3.	Akses Mudah					
4.	Pendampingan Praktikum					
5.	Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Teknologi dan Internet						
1.	Wi-Fi Tersedia					
2.	Internet Cepat					
3.	SIKAD Mudah digunakan					
4.	E-Learning Berjalan Baik					
5.	Teknologi Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Umum Kampus						
1.	Lingkungan Bersih					
2.	Toilet Bersih					
3.	Parkir Memadai					
4.	Keamanan Baik					
5.	Sarana Ibadah Memadai					



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI BANDAR LAMPUNG

Status: Terakreditasi

Jalan Chairil Anwar Nomor 79, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung
Telp. (0721) 259166, 0811790779, Email: stkippgribl@gmail.com, Website: www.stkippgribl.ac.id

Tuliskan saran-saran saudara dalam meningkatkan kepuasan terhadap fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

1.
.....
.....
2.
.....
.....